



Langkah Bersama Intelekta
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)
Volume 2, No 3 Mei 2026 (Halaman 272-277)

WORKSHOP EDUKASI ASPEK HUKUM DIGITAL: PERLINDUNGAN DATA PRIBADI DAN LEGALITAS JEJAK DIGITAL DALAM PERSIAPAN KARIER

M. Dzikri Al-Jamas¹, M. Gilang Ramadhan², M. Agus Munandar³, Ichrom Laksana⁴, Agianto Aji Pamungkas⁵

Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email : muhamaddzikrialjamas@gmail.com¹, mgilangr4852@gmail.com²,
Muhamadagusmunandar@gmail.com³, Ichromlaksana45@gmail.com⁴,
ajipamungkasagiato@gmail.com⁵

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan dan persiapan karier generasi muda. Siswa sebagai pengguna aktif media digital perlu memiliki pemahaman yang memadai mengenai perlindungan data pribadi dan legalitas jejak digital agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak serta terhindar dari risiko penyalahgunaan data maupun dampak negatif terhadap reputasi digital. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi hukum digital siswa melalui *Workshop Edukasi Aspek Hukum Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Legalitas Jejak Digital dalam Persiapan Karier* yang dilaksanakan di SMAN 5 Kota Serang. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan interaktif melalui ceramah, diskusi, tanya jawab, serta praktik evaluasi jejak digital peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga data pribadi, memahami batasan hukum dalam aktivitas digital, serta kesadaran untuk membangun citra digital yang positif sebagai bagian dari kesiapan menghadapi dunia kerja. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi hukum digital di kalangan pelajar dan menjadi sarana edukasi yang relevan dalam menghadapi tantangan era transformasi digital.

Kata Kunci: hukum digital, perlindungan data pribadi, jejak digital, persiapan karier, literasi digital.

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has brought significant changes to various aspects of life, including education and career preparation for the younger generation. As active users of digital

Article History

Received: 21 Mei 2026
Reviewed: 26 Mei 2026
Published: 31 Mei 2026

Copyright : Author
Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

media, students need to have adequate understanding of personal data protection and the legality of digital footprints in order to use technology wisely and avoid the risks of data misuse as well as negative impacts on their digital reputation. This Community Service activity aims to improve students' digital legal literacy through the workshop entitled Educational Workshop on Digital Legal Aspects: Personal Data Protection and the Legality of Digital Footprints in Career Preparation conducted at SMAN 5 Kota Serang. The implementation method employed a participatory and interactive approach through lectures, discussions, question-and-answer sessions, and practical evaluation of participants' digital footprints. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the importance of protecting personal data, comprehending legal boundaries in digital activities, and building a positive digital image as part of career readiness. This activity contributes to enhancing digital legal literacy among students and serves as a relevant educational medium in addressing the challenges of the digital transformation era.

Keywords: *digital law, personal data protection, digital footprint, career preparation, digital literacy.*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan dan persiapan memasuki dunia kerja. Pemanfaatan teknologi informasi tidak lagi terbatas sebagai sarana komunikasi, tetapi juga telah menjadi bagian penting dalam membangun identitas diri seseorang di ruang digital. Kondisi ini menuntut generasi muda untuk memiliki pemahaman yang tidak hanya sebatas kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kesadaran terhadap aspek hukum yang berkaitan dengan aktivitas digital.¹ Di kalangan pelajar, penggunaan media sosial dan platform digital telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari. Berbagai bentuk interaksi yang dilakukan melalui internet, seperti mengunggah foto, memberikan komentar, membagikan informasi, hingga membangun profil pada platform digital tertentu, secara tidak langsung membentuk jejak digital yang dapat diakses oleh berbagai pihak. Jejak digital tersebut dapat menjadi representasi dari karakter dan citra seseorang, sehingga perlu dikelola secara bijak agar tidak menimbulkan dampak negatif di masa mendatang.

Selain persoalan jejak digital, perlindungan data pribadi juga menjadi isu yang semakin penting di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Masih banyak pengguna internet, khususnya pelajar, yang belum sepenuhnya memahami pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi ketika beraktivitas di ruang digital. Kebiasaan membagikan informasi pribadi secara bebas tanpa mempertimbangkan risiko yang mungkin timbul dapat membuka peluang terjadinya penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.² Dalam konteks persiapan karier, perkembangan dunia kerja saat ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya menilai calon tenaga kerja dari aspek akademik semata, tetapi juga memperhatikan rekam jejak digital yang dimiliki oleh kandidat. Aktivitas digital yang menunjukkan sikap tidak profesional dapat menjadi pertimbangan tersendiri dalam proses rekrutmen. Sebaliknya, jejak digital yang positif dan profesional dapat menjadi nilai tambah bagi seseorang dalam menghadapi persaingan kerja yang semakin kompetitif.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMAN 5 Kota Serang, masih ditemukan keterbatasan pemahaman siswa mengenai hubungan antara perlindungan data pribadi, legalitas aktivitas digital, dan pengaruhnya terhadap masa depan karier. Sebagian besar siswa menggunakan media digital untuk kebutuhan hiburan dan interaksi sosial, tetapi belum memiliki kesadaran yang cukup mengenai konsekuensi hukum maupun profesional dari aktivitas tersebut. Melihat kondisi tersebut, diperlukan adanya kegiatan edukatif yang mampu memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menjaga data pribadi serta mengelola jejak digital secara tepat. Melalui kegiatan *Workshop Edukasi*

Aspek Hukum Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Legalitas Jejak Digital dalam Persiapan Karier, siswa diharapkan memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai batasan hukum dalam penggunaan teknologi digital serta mampu membangun citra digital yang positif sebagai bagian dari kesiapan menghadapi dunia kerja.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis situasi di SMAN 5 Kota Serang, permasalahan yang dihadapi meliputi:

1. Rendahnya pemahaman siswa mengenai perlindungan data pribadi di ruang digital.
2. Kurangnya kesadaran terhadap konsekuensi hukum dari aktivitas digital.
3. Minimnya pengetahuan siswa tentang pentingnya reputasi digital dalam proses rekrutmen kerja.
4. Belum adanya edukasi sistematis mengenai legalitas jejak digital di lingkungan sekolah.
5. Kurangnya keterampilan siswa dalam membangun profil digital yang profesional.

3. Tujuan Kegiatan

1. Memberikan edukasi hukum digital kepada siswa SMAN 5 Kota Serang.
2. Meningkatkan pemahaman siswa mengenai perlindungan data pribadi.
3. Menumbuhkan kesadaran hukum dalam penggunaan media digital.
4. Membekali siswa dengan kemampuan mengelola jejak digital secara profesional.
5. Mendukung kesiapan siswa menghadapi dunia kerja berbasis digital.

4. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Siswa: Meningkatkan literasi hukum digital dan kesiapan menghadapi seleksi kerja di era digital.
2. Bagi Sekolah: Mendukung pembinaan karakter digital siswa dan penguatan program kesiapan karier.
3. Bagi Perguruan Tinggi: Sebagai implementasi nyata pengabdian kepada masyarakat berbasis edukasi hukum.
4. Bagi Masyarakat: Mendorong terbentuknya generasi muda yang sadar hukum dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 5 Kota Serang dengan sasaran siswa kelas XI dan XII melalui metode penyuluhan edukatif yang bersifat partisipatif dan interaktif. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan berupa koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi workshop, serta penyiapan sarana pendukung kegiatan. Materi yang disusun difokuskan pada pemahaman mengenai perlindungan data pribadi, legalitas jejak digital, dan pentingnya pengelolaan identitas digital dalam persiapan memasuki dunia kerja.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, sesi tanya jawab, serta praktik langsung. Pada sesi ceramah, peserta diberikan pemahaman dasar mengenai aspek hukum digital dan risiko penyalahgunaan data pribadi di era digital. Selanjutnya, melalui diskusi dan tanya jawab, peserta diajak untuk memahami berbagai persoalan hukum digital yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, peserta juga diberikan praktik langsung berupa evaluasi sederhana terhadap aktivitas digital yang mereka lakukan, termasuk cara meninjau jejak digital dan membangun profil digital yang profesional. Untuk memperkuat pemahaman, tim pelaksana memberikan pendampingan secara langsung kepada peserta yang mengalami kendala dalam memahami materi.

Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur peningkatan kesadaran peserta mengenai pentingnya menjaga data pribadi dan mengelola jejak digital secara bijak sebagai bagian dari kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMAN 5 Kota Serang berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh tim pelaksana. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas XI dan XII yang menunjukkan antusiasme cukup tinggi selama workshop berlangsung. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan aktif peserta dalam mengikuti penyampaian materi, sesi diskusi, maupun saat praktik evaluasi jejak digital. Pada awal kegiatan, tim pelaksana memberikan pemaparan mengenai pentingnya perlindungan data pribadi serta pemahaman dasar mengenai aspek hukum dalam penggunaan media digital. Dalam sesi ini diketahui bahwa sebagian besar peserta masih belum memahami secara menyeluruh risiko yang dapat timbul akibat penyebaran data pribadi di ruang digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa literasi hukum digital di kalangan pelajar masih memerlukan penguatan melalui edukasi yang aplikatif dan berkelanjutan.³

Selanjutnya, pada pembahasan mengenai legalitas jejak digital, peserta diberikan penjelasan mengenai bagaimana aktivitas di media sosial dapat memengaruhi citra diri seseorang, khususnya dalam menghadapi seleksi pendidikan maupun dunia kerja. Materi ini mendapat perhatian yang cukup besar dari peserta karena banyak di antara mereka yang baru menyadari bahwa unggahan, komentar, maupun interaksi digital dapat menjadi bahan pertimbangan oleh institusi maupun perusahaan dalam menilai profesionalitas seseorang.⁴ Pada sesi praktik, peserta diarahkan untuk meninjau akun media sosial masing-masing dan mengidentifikasi konten yang berpotensi menimbulkan citra kurang profesional. Dari kegiatan ini terlihat bahwa sebagian peserta masih memiliki kebiasaan membagikan informasi pribadi secara terbuka tanpa mempertimbangkan aspek keamanan maupun dampaknya di masa depan. Setelah diberikan arahan, peserta mulai memahami pentingnya mengatur privasi akun dan menjaga etika dalam beraktivitas di ruang digital.

Sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung secara interaktif. Peserta menyampaikan berbagai pertanyaan terkait perlindungan data pribadi, keamanan akun media sosial, serta langkah-langkah menjaga reputasi digital. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini. Berdasarkan hasil evaluasi akhir kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya perlindungan data pribadi dan pengelolaan jejak digital secara bijak. Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait batasan hukum dalam aktivitas digital serta mulai memiliki kesadaran untuk membangun citra digital yang positif sebagai bagian dari persiapan menghadapi dunia kerja.⁵

Pelaksanaan workshop ini menunjukkan bahwa edukasi hukum digital memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi hukum di kalangan pelajar. Kegiatan semacam ini juga menjadi sarana yang efektif untuk memberikan pemahaman praktis kepada siswa mengenai penggunaan teknologi digital secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Foto Kegiatan PKM :





KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui workshop edukasi aspek hukum digital di SMAN 5 Kota Serang telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya perlindungan data pribadi serta pengelolaan jejak digital secara bijak dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik evaluasi aktivitas digital, peserta memperoleh pemahaman baru mengenai hubungan antara aktivitas digital dengan aspek hukum serta dampaknya terhadap citra diri dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Siswa mulai memahami bahwa penggunaan media digital tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan komunikasi dan hiburan, tetapi juga memiliki konsekuensi terhadap reputasi profesional di masa depan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa dalam menjaga keamanan data pribadi, memahami batasan hukum dalam penggunaan media digital, serta pentingnya membangun identitas digital yang positif. Workshop ini juga menjadi sarana edukasi yang efektif dalam menumbuhkan literasi hukum digital di kalangan pelajar sebagai bekal menghadapi tantangan era transformasi digital.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai upaya pengembangan kegiatan serupa ke depannya, yaitu:

1. Pihak sekolah diharapkan dapat mengadakan kegiatan edukasi hukum digital secara berkala agar pemahaman siswa terus berkembang sesuai dengan dinamika teknologi informasi.
2. Siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dengan lebih bijak dalam menggunakan media digital, khususnya dalam menjaga data pribadi dan membangun jejak digital yang positif.
3. Kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti keamanan siber, etika bermedia sosial, serta bentuk-bentuk pelanggaran hukum digital lainnya.
4. Perguruan tinggi diharapkan terus melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan generasi muda di era digital.
5. Perlu adanya kerja sama yang berkelanjutan antara pihak sekolah dan perguruan tinggi dalam meningkatkan literasi hukum digital di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrajit, Richardus Eko. *Digital Mindset*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan. (2024). *Modul Pencegahan Kekerasan Berbasis Gender Online bagi Remaja dan Pelajar*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Makarim, Edmon. *Pengantar Hukum Telematika*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

- Nasrullah, R. (2021). *Etika dan Literasi Digital di Era Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nenden Sekar Arum, & Rahayu, D. (2023). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Berbasis Gender Online di Indonesia*. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 53(2), 215-228.
- Pratama, A. R. (2022). *Literasi Digital dan Keamanan Siber bagi Generasi Muda*. Jakarta: Kencana.
- Rosadi, Sinta Dewi. *Perlindungan Data Pribadi di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama, 2021.
- Wahyuni, S., & Nugroho, A. (2023). Pencegahan Kejahatan Siber melalui Peningkatan Literasi Digital pada Kalangan Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 45-53.